

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia yang berlangsung pesat sehingga mengharuskan perguruan tinggi meningkatkan kualitas lulusannya, sehingga dapat dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkepribadian mandiri serta memiliki kemampuan intelektual yang baik. Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi. Wawasan mahasiswa tentang dunia kerja sangat diperlukan, sehingga dapat mengetahui teknologi yang sedang berkembang. Maka dari itu diperlukannya adanya pengalaman kerja tersebut dengan mengadakan pengalaman kerja tersebut dengan mengadakan pengalaman Magang di industri-industri yang berkaitan dengan dengan studi yang dipelajari di bangku kuliah.

Kebun Teh Wonosari, merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan teh hitam. Perusahaan ini melakukan kegiatan produksi mulai dari prapanen sampai pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, sampai uji mutu teh hitam. Dilaksanakannya Magang di Kebun Teh Wonosari ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui setiap proses produksi pengolahan teh hitam.

Gulma merupakan tumbuhan yang mengganggu pertumbuhan tanaman budidaya atau merugikan kepentingan manusia sehingga manusia berusaha untuk mengendalikannya (Kilkoda, 2015). Jenis gulma meliputi gulma rumput (*grasses*), gulma golongan tekian (*seedges*) dan gulma golongan berdaun lebar (*broad leaves*).

Gulma merupakan salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan tanaman selain faktor alam, genetik dan budidaya tanaman (Kilkoda *et. al.*, 2015). Gangguan gulma dapat menyebabkan tanaman kerdil, daun-daun menguning dan produksi rendah (Solahudin, dkk, 2010) Gulma merupakan indikator yang menarik untuk diamati dan diteliti. Pengaruh yang diakibatkan gulma tidak terlihat

secara langsung dan berjalan lambat. Tetapi secara kumulatif kerugian yang ditimbulkan sangat besar, karena untuk memenuhi kebutuhan unsur hara, air, sinar matahari, udara dan ruang tumbuh, gulma mampu berkompetisi kuat dengan tanaman lain (Barus, 2003).

Kerugian yang disebabkan serangan gulma antara lain: menghambat pertumbuhan dan menurunnya hasil tanaman akibat persaingan dalam mendapatkan menurunkan kualitas hasil tanaman sebagai tanaman inang bagi hama dan penyakit dan mempersulit pekerjaan di lapangan (Wibowo, 2006).

1.2 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Kegiatan Magang

1. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya, dan melatih mahasiswa untuk berpikir lebih kritis serta membentuk karakter sebelum memasuki dunia kerja.
2. Meningkatkan wawasan mahasiswa untuk lebih mengenal pasar dari suatu produk ataupun jasa dan mengetahui permasalahan dan cara mengatasi permasalahan yang terjadi.

1.2.2 Manfaat Kegiatan Magang

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang sebelumnya tidak didapatkan selama dikampus.
2. Mahasiswa mendapatkan relasi dan mampu berkomunikasi dengan baik yang diperoleh karena adanya interaksi dan sosialisasi dengan staf perusahaan, mandor maupun para pekerja.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII, yang berlokasi di RT. 04/ RW. 07, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 Maret-1 Juli 2023 di Kebun Teh Wonosari Lawang Jawa Timur, adapun 3 bulan berada pada Afdeling Gebug Lor. dan 1 bulan berada di pabrik pengolahan Kebun teh Wonosari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Pengamatan pra-panen dan pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, serta menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan,

atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada di dalam setiap proses produksi teh hitam di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.